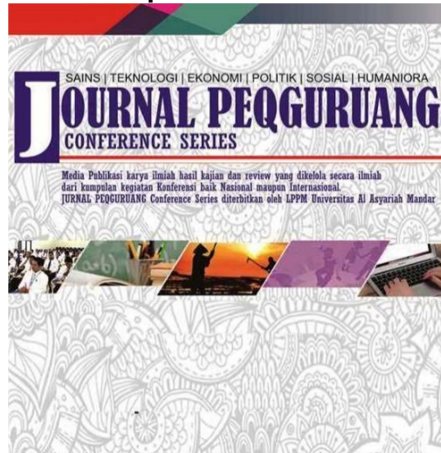


### Graphical abstract



## KAJIAN NILAI-NILAI PADA TOLOQ HADARA DALAM LAGU KACAPING MANDAR

<sup>1</sup>Naim Irmayani, <sup>2</sup>Hasan

<sup>1</sup>Universitas Al Asyariah Mandar

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Bone

\*Corresponding author

Naimirmayanicome115@gmail.com

### Abstract

This study aims: (1) To describe the structure of Toloq Hadara's lyric text in the song Kacaping Mandar. (2) Describe the values contained in the Toloq Hadara lyrics in the Kacaping mandar song. This type of research is qualitative research. The data of this study are in the form of text excerpts that describe the structure of Hadloq's text in the song Kacaping Mandar and the values contained in the lyrics of "Toloq Hadara in the song Kacaping mandar". The results of this study indicate that (1) the physical structure in the Hadara text toloq includes: diction (connotation, denotation, synonym, and polysemy), imaging, concrete words, figurative language or majas (repetition, and personification), version (there are rhymes in versification the beginning and the end but it is difficult to find the rhythm and meter), and typography / facial arrangement, while the inner structure in the Hadloq text includes the theme, feeling, tone and atmosphere, and the message or message. (2) the values contained in the Hadloq Hadlo text in the song Kacaping Mandar include moral values (there is an attitude of honesty, politeness, humility but there is no attitude of gratitude, and patience), social values (there is an attitude of friendship, caring, and empathy, but there is no mutual cooperation attitude, cultural values (there are siriq and sipakalaqbiq attitudes).

**Keywords:** *Value, Toloq Hadara, Kacaping Mandar*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) Mendeskripsikan struktur teks lirik Toloq Hadara dalam lagu Kacaping Mandar. (2) Mendeskripsikan nilai yang terkandung pada lirik Toloq Hadara dalam lagu Kacaping mandar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data penelitian ini adalah berupa kutipan teks yang menggambarkan struktur teks toloq Hadara dalam lagu kacaping Mandar dan nilai-nilai yang terkandung pada lirik "Toloq Hadara dalam lagu Kacaping mandar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) struktur fisik dalam teks toloq Hadara meliputi: diksi (konotasi, denotasi, sinonim, dan polisemi), pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif atau majas (repetisi, dan personifikasi), versifikasi (pada versifikasi terdapat rima awal dan akhir namun sulit menemukan ritma dan metrum), dan tipografi/tata wajah, sedangkan struktur batin dalam teks toloq Hadara meliputi: tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat atau pesan. (2) nilai-nilai yang terkandung dalam teks toloq Hadara dalam lagu kacaping Mandar meliputi nilai moral (terdapat sikap kejujuran, kesantunan, rendah hati namu tidak terdapat sikap pandai berterima kasih, dan sabar), nilai sosial (terdapat sikap persahabatan, kepedulian, dan empati, namun tidak terdapat sikap gotong royong), nilai budaya (terdapat sikap siriq dan sipakalaqbiq).

**Kata kunci:** *Nilai, Toloq Hadara, Kacaping Mandar*

### Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.564>

Received : 1 Agustus 2019 | Received in revised form : 24 September 2019 | Accepted : 1 Oktober 2019

## 1. PENDAHULUAN

Lirik sama dengan puisi tetapi disajikan dengan nyanyian yang termasuk dalam genre sastra imajinatif. Setiap lagu pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Lagu berisi barisan kata-kata yang dirangkai secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh komposer dan dibawakan dengan suara indah penyanyi. Demikian pula puisi, puisi dan lirik lagu sama-sama hasil karya sastra, ungkapan perasaan dan imajinasi kreatif seseorang yang bersifat indah dan menimbulkan kesan mendalam pada jiwa pembaca atau pendengar (Agusnimar, 2014: 3).

Salah satu hal terpenting pada sebuah lagu adalah keberadaan lirik lagunya. Lirik lagu yang dibuat oleh penulis/musisi memiliki maksud menyampaikan pesan dan ekspresi terhadap apapun yang ia rasakan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi disekitarnya. Oleh karena itu, lirik lagu tidak hanya merupakan rangkaian kata-kata indah semata, melainkan juga lebih dari itu. Lirik lagu merupakan representasi dari fenomena yang dirasa maupun pengejawantahan kondisi alam sekitar yang dekat dengan penulis/musisi. Setiap syair lagu yang diperdengarkan bukan hanya sebagai hiburan semata, melainkan juga dijadikan acuan sebagai sikap merubah hidup.

Sama halnya dengan lirik lagu *Toloq Hadara* pada lagu *kacaping* Mandar. Lirik *Toloq Hadara* merupakan lirik yang sudah langka dan tidak semua *Pakkacaping* di Mandar yang mengetahuinya, disamping karena hanya tersisa kurang dari sepuluh orang *Pakkacaping* laki-laki dan perempuan di Mandar. Lirik yang tercipta dari tragedi terkenal di Mandar mengisahkan tentang cinta bertepuk sebelah tangan antara Caqbulung, Hadara dan Mattata. Gambaran kisah masa lalu tentang tragedi Hadara tersebut tergambar nyata dalam lirik *Toloq* tersebut yang sarat akan makna. Kepunahan bisa saja terjadi disebabkan generasi penerus tidak ada dan lirik-lirik yang tidak diketahui serta tidak pernah dinyanyikan.

Nilai pendidikan, nilai moral, nilai religi, dan nilai-nilai yang berkembang lainnya tidak hanya dijumpai pada tayangan televisi semata, tetapi juga pada musik dan lagu. Melalui lirik lagu, imbauan, pesan, nasehat akan cepat dicerna oleh akal pikiran manusia dan mudah diterima karna lagu menawarkan ritmis notasi dan kedalaman makna yang membuat hati terbuai oleh liriknya. Lirik pada *toloq Hadara* mampu menggambarkan kondisi selama kejadian itu berlangsung.

Penelitian ini menganalisis lirik lagu *toloq Hadara* karena memiliki kemenarikan liriknya yang bervariasi. Penelitian serupa yang mengkaji tentang nilai-nilai sudah pernah dilakukan, baik nilai yang terkandung dalam novel maupun lagu. Diantaranya yang dilakukan oleh Jauhari (2008) dengan judul "*Kajian atas Kemampuan Mahasiswa IAIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam Memahami Nilai-nilai Religius Novel Tenggelamnya Kapal VanDerwijk Karya Hamka dengan Pendekatan Reader Respons*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai religius

yang dipahami oleh mahasiswa adalah religius tauhid dan akhlak.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis akan melakukan penelitian yang berkenaan dengan kesenian lokal Mandar yang berhubungan dengan lirik lagu dan bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul "*Kajian Nilai-nilai dalam Toloq Hadara pada Lagu Kacaping Mandar*".

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2009: 205) dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. Yang kedua masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang disiapkan. Yang ketiga masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga harus mengganti masalah.

Creswell (dalam Patilima, 2007: 2) menjelaskan pula bahwa kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

### Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai dalam lirik *toloq Hadara* pada lagu *Kacaping Mandar*.

### Defenisi Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, perlu dikemukakan defenisi istilah sebagai berikut:

#### 1. Sastra klasik

Sastra klasik, sastra lama atau sastra tradisional, adalah karya sastra yang tercipta dan berkembang sebelum masuknya unsur-unsur modernisme ke dalam sastra itu.

#### 2. Nilai-nilai

Nilai-nilai adalah beragam nilai yang dinyatakan secara verbal atau nonverbal mengandung nilai persetujuan, pengingkaran, penyalahan, pujian, penghargaan, hukuman, dukungan dan tekanan.

#### 3. Toloq Hadara

*Toloq Hadara* merupakan judul dalam lagu *Kacaping Mandar* bertema sosial kemasyarakatan. Lagu *Toloq Hadara* mengisahkan tentang tragedi berdarah kisah percintaan Hadara, Tuan guru Mattata dan Caqbulung.

### Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk

mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan mengujikan hasil penelitian secara objektif atau apa adanya sesuai dengan hasil yang diperoleh dilapangan dengan bantuan *content analysis*. *Content analysis* adalah pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Krippendorff (2004: 14) menyebutkan bahwa "*Content Analysis is a research technique for making replicable and valid inferences from text (or other meaningful matter) to the context of their use.*

#### Data dan Sumber Data

##### 1. Data

Data penelitian ini terdiri atas dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer yakni pernyataan yang diungkapkan oleh informan sebagai tambahan informasi tentang lirik *toloq Hadara*. Data sekunder berupa data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada.

##### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu *toloq Hadara pada lagu Kacaping Mandar*.

#### Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan berbagai media yang dapat digunakan sebagai alat bantu.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik studi pustaka dan teknik wawancara. Ketiga teknik tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

##### 1. Teknik dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mendokumentasi data berupa teks *toloq Hadara pada lagu Kacaping Mandar*.

##### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari buku yang terkait dengan penelitian ini.

##### 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data mengenai lirik *toloq Hadarapada lagu Kacaping Mandar* melalui informan.

#### Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan dan sebelum diambil kesimpulan akhir, selanjutnya diadakan pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan tiga teknik, yaitu (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi, (3) dan kecukupan referensi (Moleong, 2010: 154).

#### Teknik Analisis Data

Analisis data, baik data primer dan data sekunder dilakukan setelah semua data terkumpul dengan metode *crosscheck*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Struktur fisik dan batin Teks *Toloq Hadarapada Lagu Kacaping Mandar*

- a. Struktur Fisik Lirik lagu *Toloq Hadara*
  - 1) Diksi
  - 2) Pengimajian
  - 3) Kata Konkret
  - 4) Bahasa Figuratif atau Majas
  - 5) Tata Wajah (Tipografi)
  - 6) Versifikasi
- b. Struktur Batin Lirik Lagu *Toloq Hadara*
  - 1) Tema
  - 2) Perasaan
  - 3) Nada atau Suasana
  - 4) Amanat atau Pesan

#### 2. Nilai-nilai dalam Teks *Toloq Hadara pada Lagu Kacaping Mandar*

- a. Nilai Moral
- b. Nilai Sosial
- c. Nilai Budaya

### 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada bab IV tentang analisis struktur dan nilai-nilai dalam teks *toloq Hadara* pada lagu *kacaping Mandar*, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

#### 1. Struktur Fisik

- a. Diksi
 

Diksi yang digunakan pada umumnya menggunakan kata-kata puitis serta bahasa sehari-hari.
- b. Pengimajian
 

Pengimajian dalam teks tersebut meliputi imaji yang digunakan seolah-olah dapat dilihat (imaji visual), didengar (imaji auditif), dan dirasa (imaji taktil).
- c. Kata Konkret
 

Penggunaan kata konkret dalam teks *toloq Hadara* pada lagu *kacaping Mandar* merupakan usaha penyair dalam memperkonkret sikap kebebasannya yang bertujuan agar pembaca membayangkan dengan lebih hidup apa yang dimaksudkan penyair.
- d. Majas
 

Majas yang digunakan pada teks *toloq Hadara* dalam lagu *kacaping Mandar* meliputi: majas repetisi dan majas personifikasi.
- e. Versifikasi
 

Versifikasi yang digunakan dalam teks *toloq Hadara* pada lagu *kacaping Mandar* meliputi rima awal dan akhir.
- f. Tipografi
 

Tipografi yang digunakan dalam teks *toloq Hadara* pada lagu *kacaping Mandar* menggunakan tipografi konvensional.

#### 2. Struktur Batin

- a. Tema

Teks *toloq Hadara pada lagu kacaping Mandar* bertema sosial kemasyarakatan.

b. Nada atau Suasana

Penyair lebih sering menggunakan nada serius, mengejek, belas kasih dan kesopanan yang bertujuan menimbulkan suasana tertentu pada teks tersebut.

c. Perasaan

Lirik lagu *toloq Hadara* lebih banyak mengungkapkan perasaan berani. Penyair melihat situasi dan kondisi yang ada di kehidupan sekitarnya.

d. Amanat

Amanat dalam teks *toloq Hadara* pada lagu *kacaping Mandar* menunjukkan bahwa sikap merupakan hal utama dalam kehidupan. Kebaikan rupa tak menjamin perilaku seseorang baik dilingkungan masyarakat. Hal tersebut merupakan himbauan tentang pentingnya memperbaiki sikap dan kelakuan.

3. **Nilai-nilai pada Teks Toloq Hadara dalam Lagu Kacaping Mandar**

a. Nilai Moral

Dalam teks *toloq Hadara* pada lagu *kacaping Mandar* mengandung nilai moral dan terdapat sikap Kejujuran, kesantunan, rendah hati.

b. Nilai Sosial

Dalam teks *toloq Hadara* pada lagu *kacaping Mandar* mengandung nilai sosial dan terdapat sikap Persahabatan, kepedulian, empati.

c. Nilai Budaya

Dalam teks *toloq Hadara* pada lagu *kacaping Mandar* mengandung nilai budaya dan terdapat sikap *siriq* dan *sipakalaqbiq*.

Selain ketiga nilai tersebut, muncul pula nilai religi dan nilai pendidikan meskipun hal tersebut tidak menjadi fokus peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusnimar. (2014) *Kajian Nilai-nilai dalam Lirik Lagu Indonesia dan Respons Pendengar serta Pengemasannya Sebagai Bahan Ajar Puisi di SMP*. Tesis. [http://repository.upi.edu/7016/10/T\\_BIND\\_12046\\_36\\_Bibliography.pdf](http://repository.upi.edu/7016/10/T_BIND_12046_36_Bibliography.pdf) diakses 20 September 2015. Pkl 01.30 wita
- Agussalim, dkk. (2008) *Ilmu Sosial Budaya Dasar suatu Pendekatan Multidisiplin*. Makassar: Anugerah Mandiri.
- Alimuddin, Asmadi. (2013) *Pakkacaping Mandar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Alimuddin, Ridwan Muhammad. (2011) *Mandar Nol Kilometer (Membaca Mandar Lampau dan Hari Ini)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Alfan, Muhammad. (2013) *Pengantar Filsafat Nilai*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al Mudra, Mahyuddin. (2013) *Redefenisi Melayu*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Anshari. (2011) *Representasi nilai kemanusiaan dalam sinlirik sastra lisan Makassar: Materi pengayaan Pendidikan Karakter dalam*

*Perspektif Budaya Lokal*. Makassar: P3i Press Makassar.

Arsyad, Azhar. (2014) *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGravindo Persada

Atar, Semi. (1993) *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya

Azis & Syamsuri, Andi Sukri. (2015) *Kajian Prosa Fiksi*. Makassar: Alauddin University Press.

Cunandar, Dadang. (2015) *Kajian hermeneutik Lirik Lagu Seni Sintren "Dewi Supraba" dan Implementasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Jurnal: Jurnal Ilmiah Educater. Vol 1 No. 1. <http://journal.umku.ac.id/index.php/educater/article/download/10/10>. diakses 20 Nopember 2015. Pkl 15.00 wita

Dewan Redaksi Ensiklopedi Sastra Indonesia. (2004) *Ensiklopedi Sastra Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu

Emzir & Rohman, Saifur. (2015) *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Jabrohim dkk. (Ed). (2001) *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia

Jauhari, H. (2008) *kajian atas kemampuan mahasiswa IAIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam memahami nilai-nilai religius novel tenggelamnya kapal VanDerwijk karya Hamka dengan Pendekatan Reader Respons*. Tesis Tidak Diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Koentjaraningrat. (2002) *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Klarer, Mario. (2005) *An Introduction to Literary Studies*. London and New York. Routledge.

Krippendorff, Klaus. (2006). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology. Second Edition*. London: SAGE Publications.

Luxemburg Jan Van dkk diterjemahkan Dick Hartoko. (1984) *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.

Mahayana, S Maman. (2007) *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Mahsun, M.S. (2005) *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya) Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Mudhofir, Ali. (2014) *Kamus Filsafat Nilai*. Jakarta: Yayasan Kertagama.

Muliyana. (2011) *Mengartikulasikan pendidikan*. Bandung: alfabeta.

Munaf. RF. (2009) *Rekayasa Fiksi*. Jakarta: Republika.

Moleong, Lexy J. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Rosdakarya